



Wali Kota Pimpin Patroli Sampah di Gajah Wong

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menggiatkan patroli sampah di sungai-sungai menggunakan perahu. Kali ini Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama dinas terkait melakukan patroli sampah di Sungai Gajah Wong, Jumat (26/6). Masyarakat diajak mengelola sampah dengan Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS) agar tidak membuang sampah ke sungai.

Patroli sampah di Sungai Gajah Wong tepatnya dilakukan di utara Jembatan Ngeksigondo di wilayah RW 1 Sambirejo, Prenggan. Awalnya Hasto menyusuri sungai ke arah utara untuk mengecek kondisi sampah dan kembali ke selatan. Kemudian menyusuri lagi Sungai Gajah Wong dan menjaring sampah yang berada di tengah sungai.

"Patroli (sampah) sungai itu memang harus dengan pe-

rahu. Kalau hanya ditunggu di pinggir, itu sampahnya enggak (ke) pinggir, banyak yang di tengah. Makanya ini kita ingin mencoba bagaimana perahu-perahu yang kita miliki dari BNPB kemudian ini juga beli perahu sendiri dipakai untuk patroli di sungai," kata Hasto.

Menurutnya, melakukan patroli sampah di atas air sungai memberikan perspektif visual yang jauh lebih luas dibandingkan patroli dari pinggir bantaran sungai. Hasto mengaku bisa memotret kondisi sungai dengan patroli naik perahu. Misalnya bisa betul-betul melihat rumah per rumah yang buang sampah ke sungai. Untuk itu bersih-bersih patroli sampah di sungai menggunakan perahu.

"Gajah Wong itu sampahnya masih banyak. Saya kemarin ke daerah Gambiran itu pinggir sungainya sampah nyangkut di pohon-pohon

bambu. Itu menunjukkan bahwa sampah yang ke sungai masih banyak," paparnya.

Hasto menilai sampah-sampah di sungai itu bisa berasal dari aliran di hulu sungai dan dari kanan kiri sungai. Pihaknya berusaha mengendalikan dari kanan-kiri supaya tidak membuang sampah ke sungai. Sedangkan di hulu dari arah Sleman sudah dipasang jaring sampah atau trash barrier. Kampanye bersih sungai juga terus di-giatkan sehingga menjadi perhatian masyarakat agar menjaga lingkungan air sungai.

"Kita mau menyelenggarakan tiga perahu. Ini (dari) BNPB nanti BPBD. Bisa tiga perahu, satu untuk Gajah Wong, satunya untuk Code Winongo, satu lagi untuk Code. Tapi itu pun masih kurang sebetulnya. Untuk mengambil kayak ini harusnya sampah-nya diambil masuk ke sini,



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengangkat jaring berisi sampah hasil patroli di Sungai Gajah Wong menggunakan perahu, Jumat (26/6).

masuk ke sini, terus nanti kita angkut, kita amankan," terang Hasto.

Hasil sampah yang terjaring sekitar satu karung babor dan beragam. Ada sampah organik dan anorganik seperti botol plastik air mineral, gelas plastik, kantong

plastik dan lainnya. Hasto menegaskan sampah-sampah yang terjaring itu jika terjual bisa dijual ke perosok dan menjadi uang. Untuk itu pihaknya mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan Gerakan Mas JOS. "Saya mohonlah Pak Lurah-

Pak Lurah, RW, RT itu terus menggerakkan Mas JOS masyarakat Jogja olah sampah. memilah sampah dari rumah. Itu harapan saya harus terus kita galakkan," tegasnya.

Sementara itu Ketua RW 1 Kampung Sambirejo, Prenggan Sarija menilai dari pengamatannya sudah banyak kemajuannya masyarakat di wilayahnya tidak membuang sampah ke sungai. Apalagi adanya bank sampah di RW 1 Sambirejo bisa menggerakkan warga untuk mengelola sampah. Termasuk melaksanakan Gerakan Mas JOS. Namun dari informasi warga yang diterimanya masih ada orang membuang sampah dari atas jembatan sehingga sulit dikendalikan. "Alhamdulillah adanya bank sampah di RW 1 ini sangat membantu ya terutama mengedukasi masyarakat tidak lagi ada yang membuang sampah ke sungai," ucap Sarija. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005